

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DENGAN MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN POSTER COMMENT PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V (LIMA) SDN 10 CAKRANEGARA KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Baiq Sarlita kartiani<sup>1</sup>, M. Chairul Anam<sup>2</sup>, Zuhadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Mandalika

[baiqsarlita@undikma.ac.id](mailto:baiqsarlita@undikma.ac.id), [chairulanam@undikma.ac.id](mailto:chairulanam@undikma.ac.id) [zuhadi88@admin.sd.belajar.id](mailto:zuhadi88@admin.sd.belajar.id)

---

### ABSTRAK

---

**Kata kunci:**

Kemampuan  
literasi siswa,  
Poster Comment

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan atas dasar beberapa hal yang menjadi sumber yaitu rendahnya tingkat kemampuan literasi siswa, diantaranya adalah metode yang digunakan oleh guru masih merupakan metode pembelajaran konvensional, kurangnya kemampuan siswa dalam memperoleh, mengolah, dan menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini. Untuk meningkatkan literasi siswa, peneliti menerapkan metode pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPS siswa kelas V (lima) SDN 10 cakranegara, Kota Mataram. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus memiliki 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran poster comment dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V (lima) SDN 10 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 68% dikategorikan dengan cukup baik sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 95% dikategorikan dengan sangat baik.

---

### ABSTRACT

---

**Keywords :**

Student literacy skills,  
Poster Comment

*This classroom action research was conducted on the basis of several things that became the source, namely the low level of students' literacy skills, including the method used by the teacher which was still a conventional learning method, the lack of students' ability to obtain, process, and convey information in the learning process which led to the learning process becomes passive. Based on this background, it is to improve students' literacy skills that is the goal of conducting this classroom action research. To increase student literacy, the researcher applied the poster comment learning method to social studies for fifth grade students at SDN 10 Cakranegara, Mataram City. Then the data obtained is analyzed. This study consisted of two cycles, each cycle having 4 stages, namely the planning stage, the action stage, the observation stage and the reflection stage. The results of data analysis show that using the poster comment learning method can improve the literacy skills of fifth (five) grade students at SDN 10 Cakranegara for the 2022/2023 academic year. This is in accordance with student learning outcomes in cycle I obtained a percentage of 68% categorized as quite good while in cycle II there was an increase with a value of 95% categorized very well.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Masalah pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kualitas pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas sangat ditentukan berdasarkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemerintah Indonesia melakukan perbaikan pendidikan di tanah air. Kita ketahui, Indonesia merubah kurikulum sebanyak 11 kali sejak kemerdekaan, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan warga negara yang lebih berpendidikan. Perubahan era digitalisasi yang begitu cepat menuntut pengembangan SDA yang berkualitas untuk mengimbangnya. Di era digital ini peningkatan kualitas talenta di segala bidang. Minat membaca siswa mengalami penurunan di sekolah-sekolah.

Sedangkan dalam Permendikbud No 68 Tahun 2013 tujuan pendidikan IPS yaitu menitik beratkan pada pemahaman bangsa, semangat nasionalisme, patriotisme, dan kegiatan masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau ruang wilayah Indonesia. ujuan pendidikan IPS, yang tercantum dalam kurikulum, adalah untuk memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan berguna bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi di kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara, jumlah siswa kelas V (Lima), adalah 34 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 16 peserta didik, dan Peserta didik perempuan berjumlah 18 orang. menunjukkan bahwa hasil ulangan mata pelajaran IPS dikelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara, adalah presentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS SDN 10 Cakranegara yaitu perolehan persentase ketuntasan siswa kelas V (Lima) adalah sebesar 35,29% atau sebanyak 12 orang, sedangkan yang tidak tuntas adalah 64,71% atau sebanyak 22 orang. Hal tersebut tidak sesuai dengan indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang di targetkan yaitu 85%.

Penyebab rendahnya kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara yaitu karena rendahnya kemampuan literasi siswa dan guru masih menggunakan cara mengajar yang biasa, yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran yang terjadi kurang mampu membangkitkan keaktifan dan semangat siswa karena guru masih menerapkan metode konvensional.

Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi siswa. Pemilihan metode untuk membuat siswa terlibat langsung kedalam materi yang dipelajari adalah dengan menerapkan Metode Pembelajaran Poster Comment dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara.

Metode Pembelajaran Poster Comment adalah metode mengomentari gambar, dimana guru bermaksud mengajak siswa memunculkan pandangan baru apa yg terkandung pada suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

### **1. Identifikasi Masalah**

Pemahaman yang mempengaruhi kemampuan literasi Siswa Kelas V (Lima) terhadap Hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran IPS tidak sebaik yang diharapkan. Ada beberapa faktor lemahnya pemahaman literasi siswa, seperti; sebagian siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, siswa cenderung pasif, tidak mampu memperoleh, mengolah dan menyampaikan informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tujuan pembelajaran yang di harapkan adalah siswa mampu memperoleh, mengolah dan menyampaikan informasi yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi siswa meningkat.

### **2. Analisis Masalah**

Setelah penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung, maka dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan tersebut timbul akibat beberapa faktor seperti; variasi metode yang digunakan guru, sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memperoleh, mengolah dan menyampaikan informasi atau rendahnya kemampuan literasi.

### **3. Alternative dan Prioritas Pemecahan Masalah**

Alternative dan Perioritas Pemecahan Masalah dalam masalah diatas adalah dengan menggunakan

metode pembelajaran poster comment dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran IPS. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan literasi dengan menggunakan metode pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPS siswa kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara kota mataram tahun pelajaran 2022/2023.”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Poster Comment pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara, Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **B. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Poster Comment pada Mata Pelajaran IPS siswa Kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara, Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **C. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran memperkaya wawasan konsep serta praktek di sekolah.
2. Secara Praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
  - a. Bagi siswa, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran poster comment mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pelajaran IPS.
  - b. Bagi peneliti, untuk dapat memecahkan masalah yang timbul pada rendahnya kemampuan literasi siswa pada pelajaran IPS dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran poster comment.
  - c. Bagi guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang variatif pada proses kegiatan belajar di kelas.
  - d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek, Tempat, Waktu Penelitian dan Pihak yang Membantu**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara dengan jumlah siswa 28 orang.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SDN 10 Cakranegara beralamat di Jalan Panca Usaha No. 23 Cakranegara, Kel. Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram.

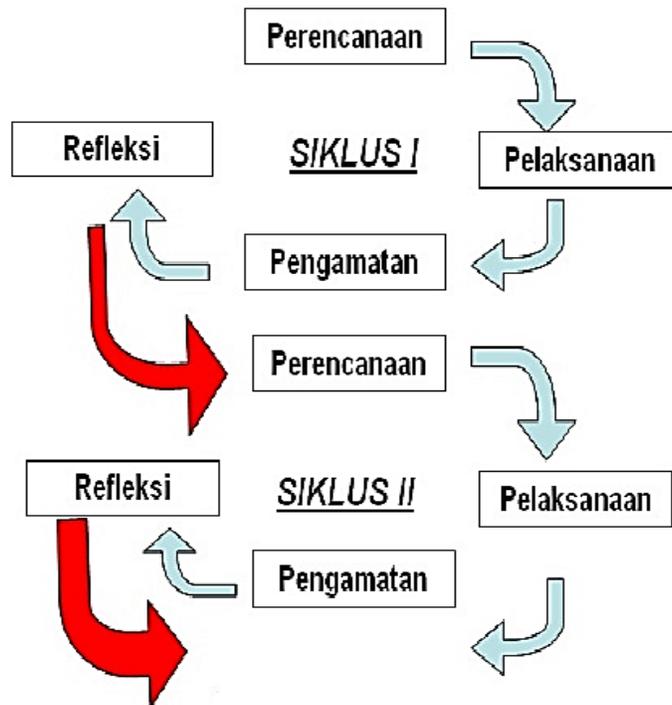
##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober 2022.

#### **B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dirancang beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi.

Berikut ini merupakan visualisasi dari model yang dikembangkan Kemms dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:132)



Skema Prosedur PTK

## 1. Tahap Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan berlangsung selama 2 jam pelajaran, adapun kegiatan pada siklus I yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Menyiapkan alat dan perlengkapan pembelajaran.
2. Merancang skenario pembelajaran
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran
4. Mendisain alat evaluasi pembelajaran
5. Lembar observasi
6. Merencanakan analisis hasil tes

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam mengajarkan Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan awal yaitu guru memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti yaitu guru mengatur tempat duduk siswa dan membagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian guru menjelaskan materi tentang jenis kegiatan ekonomi sumber buku tema 8 kelas 5 sekolah dasar.
3. Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian pekerjaan siswa, dan menutup pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan observator (salah satu guru di sekolah) untuk mengamati dan mencatat sekaligus menilai secara objektif karakteristik pembelajaran yang dilakukan peneliti. Instrument observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan proses simulasi pembelajaran sebagai pedoman penilaian seperti tabel dibawah ini.

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**

**Pedoman Katagori Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus I**

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

**d. Tahap Refleksi.**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji kembali terhadap pelaksanaan dan hasil yang didapat pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1. Dalam refleksi disebutkan kekurangan-kekurangan dan kekeliruan yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian penelitian melakukan upaya-upaya perbaikan untuk dijadikan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, supaya guru dapat mengetahui keberhasilan dari penelitian ini.

**2. Tahap Siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan pada Hari Senin, 16 Mei 2022. Dalam pelaksanaan siklus II ini dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya namun perbedaan pelaksanaan dari siklus II ini merupakan penyempurnaan pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi guru dan refleksi.

**1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, persiapan itu meliputi pembuatan :

1. Skanario pembelajaran
2. Alat dan perlengkapan pembelajaran.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Lembar kerja siswa (LKS)
5. Alat evaluasi
6. Lembar observasi
7. Perencanaan analisis hasil tes

**2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pertemuan siklus II peneliti membahas tentang jenis kegiatan ekonomi, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan metode poster comment dalam mengajarkan Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

1. Kegiatan awal yaitu memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti yaitu guru mengatur tempat duduk siswa dan membagi dalam beberapa kelompok, guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan pengamatan dengan menggunakan metode poster comment secara berkelompok tentang jenis kegiatan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kemudian memberikan komentar berdasarkan pemahaman siswa tentang hasil pengamatan poster.
3. Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan penguatan dan melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa.

**3. Tahap Observasi/pengamatan**

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan observator (salah satu guru di sekolah) mengamati dan mencatat sekaligus menilai secara objektif karakteristik pembelajaran yang dilakukan mulai dari kegiatan awal, inti, sampai kegiatan akhir pembelajaran. Instrument observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan proses simulasi pembelajaran sebagai pedoman penilaian seperti tabel dibawah ini.

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Katagori Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus II**

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

### 3. Tahap Refleksi.

Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang didapat pada saat pelaksanaan tindakan. Dalam refleksi disebutkan kekurangan-kekurangan dan kekeliruan yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian penelitian melakukan upaya-upaya perbaikan untuk dijadikan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, supaya guru dapat mengetahui keberhasilan dari penelitian ini.

### C. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis yang digunakan untuk melihat Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

**Tabel. 3.5**  
**Pedoman Katagori Aktivitas Guru**  
**Menurut Walpole Ronald E. (1992)**

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bahwa metode pembelajaran poster comment dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat siswa kelas V (Lima) SDN 10 Cakranegara.

Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi pada tiap-tiap siklus. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran yang memberikan gambaran tentang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang diukur dengan ketuntasan belajar siswa.

#### 1. Tahap Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini di laksanakan pada hari kamis, 12 Mei 2022 dalam satu kali pertemuan dan berlangsung selama 2 jam pelajaran, adapun kegiatan pada siklus I yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Menyiapkan alat dan perlengkapan pembelajaran.
2. Merancang skenario pembelajaran
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran

4. Mendisain alat evaluasi pembelajaran
5. Lembar observasi
6. Merencanakan analisis hasil tes

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam mengajarkan Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan awal yaitu guru memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti yaitu guru mengatur tempat duduk siswa dan membagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian guru menjelaskan materi tentang jenis kegiatan ekonomi sumber buku tema 8 kelas 5 sekolah dasar.
3. Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian pekerjaan siswa, dan menutup pembelajaran.

**c. Tahap Observasi**

Dari hasil pengamatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, diadakan diskusi dengan salah satu guru yang membantu yang bertindak sebagai observer. Dari pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti yang tertera dalam tabel

**Tabel 4.1**  
**Lembar Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus I**

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP*		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>			<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>
1. Menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√		
2. Membimbing do'a	√		
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4. Melakukan Apresiasi	√		
5. Memotifasi Siswa		√	
6. Memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan	√		
<b>B. KEGIATAN INTI</b>			<b>B. KEGIATAN INTI</b>
1. Penjelasan konsep pembelajaran dan materi singkat	√		
2. Pembagian kelompok	√		
3. Menyampaikan materi tentang Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	√		
4. Penggunaan Metode, Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab	√		
5. Pemberian tugas kelompok		√	
6. Tanya jawab	√		
7. Pemberian penguatan		√	
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>			<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>
1. Merefleksi		√	
2. Membuat kesimpulan	√		

3. Evaluasi	√		
4. Menutup pembelajaran	√		
5. Pemberian LKS	√		
6. Penyesuaian waktu dengan RPP		√	
Jumlah skor	13		
Nilai rata – rata	68		
Kategori	Cukup Baik		

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang dicari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{19} \times 100\%$$

$$P = 0,68 \times 100\%$$

$$P = 68\%$$

**Tabel 4.2**

**Pedoman Katagori Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus I**

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

Berdasarkan hasil obsevasi yang diperoleh dari pengamatan melalui lembar aktivitas guru yang dilakukan guru dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah yaitu:

1. Guru tidak memberikan siswa motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi
3. Guru tidak memberikan tugas kelompok pada siswa
4. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran poster command.
5. Guru tidak menggunakan media poster
6. Guru tidak memberikan penguatan kepada siswa
7. Guru tidak merefleksi materi yang sudah disampaikan
8. Penggunaan waktu masih kurang sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan.

**d. Refleksi**

Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus yang ke-2 diantaranya yaitu :

1. Guru perlu memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru harus menggunakan motode pembelajaran poster comment
3. Guru harus menggunakan media poster
4. Guru perlu memberikan tugas kelompok
5. Guru perlu memberikan penguatan kepada siswa atas apa yang telah mereka pelajari
6. Guru harus merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah disampaikan kepada siswa
7. Guru perlu menyesuaikan waktu pembelajaran dengan perencanaan kegiatan pembelajaran.

**2. Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II ini di laksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2022 dalam satu kali pertemuan dan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Dalam siklus ini selain menggunakan metode pembelajaran poster comment peneliti juga mencoba mengatasi yang menjadi kekurangan pada siklus I. Adapun kegiatan pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu:

**a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, persiapan itu meliputi pembuatan :

1. Skanario Pembelajaran

2. Alat dan perlengkapan pembelajaran.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Lembar kerja siswa (LKS)
5. Alat evaluasi
6. Lembar observasi
7. Perencanaan analisis hasil tes

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pertemuan siklus II peneliti membahas tentang Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan metode poster comment, di kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, memotivasi siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru membagi siswa menjadi empat atau lima kelompok kemudian meminta siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi, guru memberikan penjelasan konsep pembelajaran dan materi singkat serta membimbing siswa dalam berdiskusi dan melakukan pegamatan terhadap media poster yang sudah sediakan, selanjutnya hasil pengamatan poster dan diskusi kelompok siswa memberikan komentar atas pengaamatan poster yang dilakukan kemudian dipresentasikan di depan kelas sementara kelompok lain menyimak. Dan di kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan penguatan, dan memberikan tugas rumah.

**c. Tahap Observasi/pengamatan**

Dari pengamatan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

**Tabel 4.3**  
**Lembar Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus II**

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP*		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>			<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>
1. Menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√		
2. Membimbing do'a	√		
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4. Melakukan apresiasi	√		
5. Memotifasi siswa	√		
6. Memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan	√		
<b>B. KEGIATAN INTI</b>			<b>B. KEGIATAN INTI</b>
1. Penjelasan konsep pembelajaran dan materi singkat	√		
2. Pembagian kelompok	√		
3. Menyampaikan materi tentang Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	√		
4. Penggunaan Metode Poster Comment	√		
5. Menggunakan media	√		
6. Pemberian tugas kelompok	√		
7. Tanya jawab	√		
8. Pemberian penguatan	√		
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>			<b>C. KEGIATAN</b>

			PENUTUP
1. Merefleksi		√	
2. Membuat kesimpulan	√		
3. Evaluasi	√		
4. Menutup pembelajaran	√		
5. Pemberian LKS	√		
6. Penyesuaian waktu dengan RPP	√		
Jumlah skor	19		
Nilai rata – rata	95		
Kategori	Sangat Baik		

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang dicari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$P = 0,95 \times 100\%$$

$$P = 95 \%$$

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Katagori Aktivitas Guru Untuk Pembelajaran IPS Siswa Siklus II**

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru pendamping dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru diperoleh hasil perbaikan siklus II sebagai berikut:

1. Guru sudah memotifasi belajar siswa.
2. Guru memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan.
3. Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa yaitu *Metode Poster Comment*
4. Guru menggunakan poster sebagai media pembelajaran yang sesuai materi.
5. Guru tidak melakukan refleksi terkait materi pelajaran
6. Guru menanyakan kesimpulan materi yang telah dipelajari agar bisa memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

**d. Tahap Refleksi.**

Dari hasil pengamatan lembar aktiitas guru pada siklus II yang telah di amati oleh guru pendamping peneliti melakukan refleksi seperti: Melakukan Refleksi dalam proses pembelajaran untuk melihat kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan secara lebih detail.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

**1. SIKLUS 1**

Berdasarkan hasil aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I, dengan persentase sebesar 68 % menunjukkan kategori cukup baik pada silklus I. Proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, ada beberapa rencana yang belum terlihat seperti Guru tidak memberikan siswa motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung, Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, Guru tidak menggunakan media pembelajaran, Guru tidak memberikan penguatan kepada siswa, Guru tidak merefleksi materi yang sudah disampaikan, dan Penggunaan waktu masih kurang sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan. Maka, dari itu peneliti mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus II seperti:

1. Guru perlu memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat mengikuti proses pembelajaran.

2. Guru harus menggunakan metode pembelajaran poster comment
3. Guru harus menggunakan media poster
4. Guru perlu memberikan tugas kelompok
5. Guru perlu memberikan penguatan kepada siswa atas apa yang telah mereka pelajari
6. Guru harus merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah disampaikan kepada siswa
7. Guru perlu menyesuaikan waktu pembelajaran dengan perencanaan kegiatan pembelajaran.

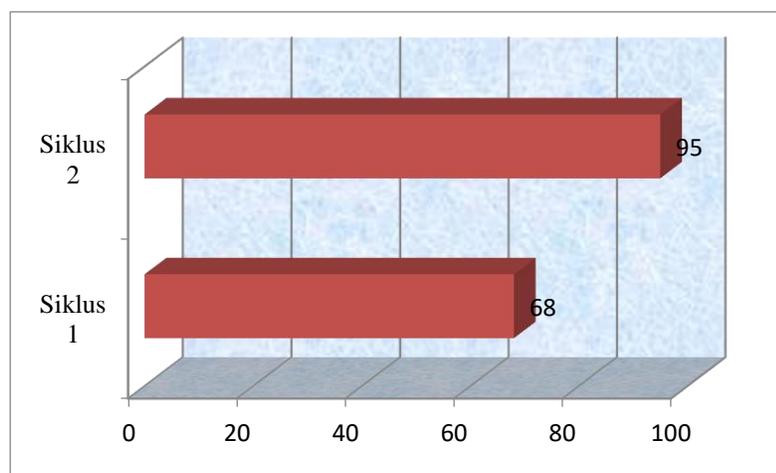
## SIKLUS II

Pada siklus II ini perbaikan pembelajaran yang dilakukan bersumber pada hasil refleksi siklus I yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus ini sudah tampak guru memberikan peningkatan dan melengkapi yang menjadi kekurangannya seperti guru sudah memotivasi belajar siswa, guru memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan dilakukan, guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa yaitu *Metode Poster Comment*, Guru menggunakan poster sebagai media pembelajaran yang sesuai materi, guru tidak melakukan refleksi terkait materi pelajaran, guru menanyakan kesimpulan materi yang telah dipelajari agar bisa memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat hampir semua aspek yang diamati terlaksana dengan sangat baik. Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh nilai observasi guru sebesar 95 % dengan kategori sangat baik. Dengan demikian hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sudah terlihat mengalami peningkatan, dimana pada siklus I persentasenya 68 % dengan kategori cukup baik sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 95 % dengan kategori sangat baik.

Secara keseluruhan hasil observasi sangat terlihat jelas hasil aktivitas guru siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

**Bagan 4.1**  
**Diagram Batang Siklus I dan II**



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Poster Commant* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran IPS Kelasa V (Lima) Tahun Pelajaran 2022/2023. Meningkatkan kemampuan bliterasi siswa tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata – rata pada siklus I yaitu 68 % dapat dikategorikan dengan cukup baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 95 % dan dapat dikategorikan sangat baik.

### B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Poster Commant* agar dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Dikarenakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran IPS, maka disarankan agar juga dikembangkan di sekolah-sekolah lain yang berada di kecamatan Cakranegara pada khususnya dan Kota Mataram pada umumnya yang tingkat kemampuan literasi siswanya masih rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yunus Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran literasi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2016. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hidayatullah Muhammad Nur. 2013. *Pengaruh metode Poster Comment dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, Skripsi (online)*, (atheses.uin-malang.ac.id., diakses 14 Mei 2022)
- Nurlatifah Pipih. 2013. *Penggunaan metode Poster Comment dalam pembelajaran menulis tegak bersambung siswa kelas 1 MI Pasirangin 1 Sukabum, (online)*, (repository.uinjkt.ac.id).
- Jurnal. Anis Suryani “*Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV Di SDN. Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2014)
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sisdiknas.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusumah, Wijaya. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Winataputra, Udin.S, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.